

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN DAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Natar Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup)

Oleh

MILA VANALITA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan komunikasi lisan dan hasil belajar aspek kognitif siswa.

Penelitian ini menggunakan desain pretes-postes kelompok tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII B yang dipilih dari populasi secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa rata-rata nilai kemampuan komunikasi lisan siswa dan angket tanggapan siswa yang dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes dan *gain*, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji-t dan uji U pada taraf kepercayaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan komunikasi lisan dengan kriteria baik ($81,48 \pm 5,13$). Dalam setiap aspek kemampuan komunikasi lisan rata-rata siswa (menunjukkan etika, kesediaan menghargai pendapat orang lain, kelancaran, pemahaman isi materi dan penggunaan bahasa) yang baik. Siswa menunjukkan etika berbicara dengan kriteria “baik” ($77,16 \pm 6,11$) dengan mengucapkan salam dan terimakasih ketika mengawali dan mengakhiri pembicaraan. Siswa menunjukkan kesediaan menghargai pendapat orang lain dengan kriteria “baik” ($80,86 \pm 0,87$) dengan mendengarkan dengan seksama pendapat siswa lain dan ketika terjadi perbedaan pendapat mereka tidak saling memaksakan pendapatnya, melainkan bersama-sama mendiskusikan perbedaan tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang padu. Siswa memiliki pemahaman isi materi dengan kriteria “sangat baik” ($87,04 \pm 0,87$) sehingga dapat menyampaikan materi dengan kelancaran yang berkriteria “baik” ($86,42 \pm 5,24$), tidak terbata-bata serta penggunaan bahasa dengan kriteria “baik” ($75,93 \pm 6,11$) yaitu dengan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dengan rata-rata nilai *gain* berkriteria baik ($0,57 \pm 0,18$). Sebagian besar siswa (96,30 %) memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : hasil belajar, komunikasi lisan, pembelajaran kooperatif *Jigsaw*